

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab V adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian karton box pada proses produksi di PT. Sinar Garuda Makmurindo (SGM) menggunakan kertas dalam proses pembuatan karton box selama satu minggu (3 – 8 Juni 2024). Hal ini dapat dianggap tidak terkontrol karena data yang diupload dengan batas kendali \bar{X} dan R terdapat data yang melebihi batas kendali atas (UCL) dan batas kendali bawah (LCL).
2. Cacat mesin Flexco dalam produksi karton box, disebabkan oleh faktor manusia (kemampuan operator dalam menyiapkan mesin pengisian), masalah metodologi (kecepatan terlalu tinggi), kesalahan pengukuran (suhu pengisian terlalu tinggi), dan mesin (sensor) yang tidak berfungsi.

3. Usulan perbaikan seperti yang dapat dilakukan untuk meminimalisir *defect* mesin flexco pada proses pembuatan karton karton Box, Man (yang memerlukan penggantian operator atau pelatihan) disarankan untuk mengurangi kelemahan mesin flexco dalam proses pembuatan kotak karton. Metode (diperlukan untuk memahami dan berkonsultasi dengan SOP organisasi), Pengukuran (pengendalian suhu berkala memerlukan trial and error sebelum mesin pengisian dimulai), Mesin (perlu dilakukan pemeliharaan preventif).

6.2.Saran

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan sehubungan dengan temuan penelitian analisis cacat kemasan dengan menggunakan teknik *seven tools*, berdasarkan kesimpulan yang telah diambil dari penelitian:

1. Untuk mengendalikan kelemahan mesin flexco secara efektif, diharapkan PT. Sinar Garuda Makmurindo sebagai tempat penelitian untuk

melakukan analisa lanjutan terhadap karton box dengan menggunakan pendekatan seven tools.

2. Saran bagi pengembangan penelitian tentang *defect* mungkin bisa menggunakan six sigma, FMEA, atau teknik lainnya disarankan untuk penelitian selanjutnya. sehingga Anda dapat menerapkan perubahan untuk mengurangi kemungkinan *defect*.
3. Diharapkan dengan lebih meningkatkan organisasi penelitian mahasiswa, universitas, fakultas, dan program industri akan dapat menggunakan penelitian mahasiswa sebagai referensi untuk pengembangan dan penelitian di masa depan.